

Peningkatan Aktivitas dan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Pendekatan Proses di Kelas III SD Negeri 15 Tanah Garam

Yossy Sufrida

SD Negeri 15 Tanah Garam Solok

Yossy.sufrida@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertitik tolak dari rendahnya aktivitas dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 15 Tanah Garam Kota Solok. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan aktivitas dan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan pendekatan proses. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan siswa kelas III SDN 15 Tanah Garam Kota Solok dalam membaca pemahaman dengan penerapan pendekatan proses. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tahapan setiap siklusnya, yaitu Perencanaan (plan), Tindakan (action), Pengamatan (observation), dan Refleksi (reflection). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan proses dalam membaca pemahaman dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Kata kunci : Aktivitas siswa, Keterampilan Membaca Pemahaman, Pendekatan Proses.

Pendahuluan

Aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran di sekolah mencakup empat keterampilan. Keterampilan tersebut yaitu : (a) Keterampilan menyimak atau mendengar, (b) keterampilan berbicara, (c) Keterampilan membaca, dan (d) Keterampilan menulis. Keterampilan tersebut mempunyai hubungan yang erat sekali dengan keterampilan yang lain. Keempat keterampilan ini pada dasarnya merupakan satu kesatuan (catur tunggal). Mula-mula masa kecil kita mulai dengan menyimak (mendengarkan), setelah itu berlatih berbicara. Memasuki sekolah, kita mulai belajar membaca selanjutnya belajar menulis. Walaupun kenyataannya masih ada orang yang belum bisa tulis-baca, tetapi di zaman sekarang ini menulis dan membaca merupakan suatu keharusan.

Membaca adalah salah satu keterampilan atau standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Begitu pentingnya kegiatan ini, sehingga ada image di kalangan siswa, masyarakat, dan bahkan guru bahwa siswa yang paling lancar membaca merupakan siswa yang paling pintar. Oleh karena itu, pelajaran membaca, baik membaca permulaan maupun membaca adalah salah satu keterampilan atau standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Begitu pentingnya kegiatan ini, sehingga ada image di kalangan siswa, masyarakat, dan bahkan guru bahwa siswa yang paling lancar membaca merupakan siswa yang paling pintar.

Oleh karena itu, pelajaran membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Razak (2000:1) mengatakan membaca merupakan suatu aktivitas penting. Melalui kegiatan itu pembaca dapat memperoleh kesimpulan dan berbagai pandangan dari pengarang. Pendapat tersebut didukung oleh Tarigan(2005:7) Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Keterampilan membaca sangat penting bagi semua kalangan, golongan, dan jenjang pendidikan. Oleh karena itu, mulai dari sekolah dasar kegiatan membaca harus

dikuasai oleh siswa dengan maksimal dan optimal. Keterampilan siswa harus dibina dan dikembangkan. Siswa kelas satu dan dua harus terampil membaca permulaan, sedangkan siswa kelas tinggi harus mampu lancar membaca pemahaman. Setelah itu diharapkan siswa-siswa sekolah dasar menjadi pembaca sukses.

Berdasarkan hasil observasi dan studi pendahuluan ditemukanlah rendahnya aktivitas dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 15 Tanah Garam Kota Solok. Hal ini disebabkan oleh (1) siswa kurang lancar membaca, sehingga siswa kurang focus dalam memahami bacaan, (2) guru dalam mengajar masih belum menanyakan prediksi siswa terhadap teks, (3) guru masih membiarkan siswa membaca tanpa menghubungkan pengetahuan awal yang dimiliki dengan pengetahuan baru yang akan didapatkan sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, (4) guru kurang melaksanakan langkah – langkah yang meliputi tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca dalam membaca, dan (5) guru dalam mengajar masih kurang memanfaatkan media, strategi, dan teknik yang efektif dalam pembelajaran. Oleh karena itu keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 15 Tanah Garam Kota Solok perlu ditingkatkan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan sehingga keterampilan membaca pemahaman dapat dicapai.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi kelemahan strategi konvensional adalah strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Pada strategi ini siswa diminta untuk memberikan prediksinya tentang apa yang terdapat dalam teks bacaan sebelum pembelajaran dengan cara memprediksi judul bacaan, dan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan cara memprediksi gambar seri. Sehingga pesan yang ingin disampaikan dalam wacana dapat dipahami oleh siswa. (Rahim, 2009:48). Langkah-langkah membaca dibagi atas tiga, yaitu (1) tahap prabaca, (2) tahap saatbaca, dan (3) tahap pascabaca. Saat prabaca pada strategi DRTA menurut Farida terdiri dari: (1) membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul, (2) membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar. Saatbaca pada strategi DRTA terdiri dari: (1) membaca bahan bacaan, bahan bacaan yang bisa gunakan disini bisa diambil dari berbagai sumber. Guru membagikan bahan bacaan siswa dan siswa membaca bahan bacaan tersebut. Saat pascabaca ini strategi DRTA terdiri dari (1) menilai ketetapan prediksi. Dalam menilai ketetapan prediksi dengan teks cerita yang aslinya bisa melakukannya dengan cara diskusi, (2) mengulang kembali langkah-langkah prabaca dan saat baca.

Menurut Farida (2007:50) langkah-langkah dalam menggunakan strategi DRTA dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah:

1. Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul
Pada tahap ini guru menuliskan judul teks bacaan yang akan dibaca oleh siswa di papan tulis. Setelah itu guru menyuruh siswa memprediksikan isi teks bacaan yang akan dibaca berdasarkan judul tersebut.
2. Membuat prediksi dari petunjuk gambar
Langkah yang dilakukan guru pada tahap ini adalah memajang gambar dari teks bacaan yang akan dibaca oleh siswa. Setelah itu suruhlah siswa memprediksi apa kira-kira isi dari teks bacaan yang akan dibacanya nanti.
3. Membaca bahan bacaan atau teks
Menyuruh siswa membaca teks bacaan yang dibagikan guru berdasarkan pilihannya terhadap gambar yang dipilih oleh siswa tersebut.
4. Menilai prediksi dan menyesuaikan prediksi
Setelah membaca teks tersebut guru melakukan penilaian terhadap hasil prediksi siswa, dengan cara mengajukan pertanyaan siapakah diantara siswa yang prediksinya tadi sama dengan teks bacaan yang baru saja dibaca.
5. Ulangi kembali semua prosedur (1-4) hingga semua bagian pelajaran diatas telah tercakup.

6. Membuat ringkasan sesuai dengan versinya masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai “Peningkatan Aktivitas dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) di Kelas III SDN 15 Tanah Garam Kota Solok.

Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada siswa kelas III SDN 15 Tanah Garam Kota Solok. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan kajian tentang penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bagi siswa SD kelas III khususnya.

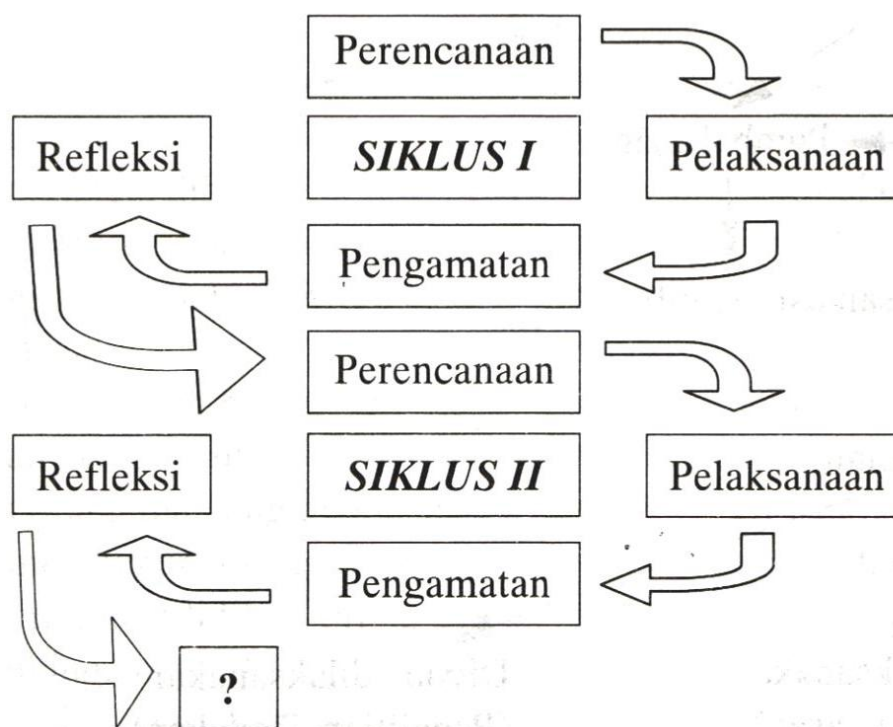
Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 15 Tanah Garam Kota Solok. Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dari tanggal 3 Februari–23 Maret 2015. Setiap siklus dibagi enam pertemuan siklus pertama dan lima pertemuan pada siklus kedua setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus pertama dilakukan pada tanggal 3, 9,10,16,17 dan 23 februari 2015, siklus kedua dilakukan pada tanggal 2,3,9,10, dan 16 Maret 2015.

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN 15 Tanah Garam Kota Solok dengan jumlah 26 orang, yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Dalam penelitian ini, peneliti juga berperan sebagai guru yang melakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Arikunto (2010:3) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Selanjutnya Mulyasa (2010:11) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto, dkk (2010:16) adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Siklus PTK Menurut Arikunto (2010:16)



a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang perangkat pembelajaran, instrumen penelitian. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lembar tugas. Instrumen penelitian terdiri dari soal ulangan harian 1 dan 2, serta mempersiapkan lembar pengamatan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun mengacu pada langkah-langkah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan lembar pengamatan.

d. Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dijadikan sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Ada beberapa pertanyaan yang dijadikan sebagai patokan keberhasilan, misalnya apakah hasil belajar siswa sudah menunjukkan ketercapaian dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran berlangsung. Hasil analisis dari refleksi ini disajikan sebagai bahan untuk membuat rencana tindakan baru pada siklus berikutnya.

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Silabus

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

c. Lembar kerja siswa

Teknik Pengumpulan datanya yaitu dengan cara Pemberian tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar yang berupa pilihan ganda dengan empat alternative (a, b, c, d,) dengan skor nilai 1. Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan anak terhadap materi yang diajarkan maka diadakan Ulangan harian yang diberikan dalam bentuk objektif. Kemudian Teknik Observasi digunakan untuk penerapan strategi DRTA dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti. Pengolahan dilakukan dengan teknik analisis

deskriptif. Tujuan dari analisa deskriptif adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Kategori Aktivitas Siswa

NO	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Sedang
4	30 sd 49	Kurang
5	10 sd 29	Sangat kurang

Untuk mengetahui keterampilan membaca, penulis menggunakan lembar observasi. Tingkat keterampilan membaca pemahaman dinyatakan dalam angka persentase. Angka persentase dihitung dengan cara menggali hasil bagi antara jumlah skor benar (ΣSB) dan skor total (ST) 100 persen.

Pernyataan ini dapat diturunkan ke dalam rumus:

$$MP = (\Sigma SB) / (ST) \times 100$$

Keterangan : MP : Membaca Pemahaman

ΣSB : Jumlah skor benar (yang diperoleh membaca)

ST : Jumlah skor membaca

Untuk menentukan kriteria membaca pemahaman rendah, sedang, atau tinggi, dapat ditempuh dengan persentase sebagai berikut :

- 1) 56 – 70 % dikatakan Rendah (R)
- 2) 70 – 85 % dikatakan Sedang (S)
- 3) 85 – 100 % dikatakan Tinggi (T)

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak II (dua) siklus. Siklus I dan siklus II dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran keterampilan memahami teks. Tindakan ini melaksanakan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk meningkatkan kemampuan memahami teks pada siswa kelas III SDN 15 Tanah Garam Kota Solok. Pada data awal, siswa yang tuntas sebanyak 8 orang (30,8 %) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 18 orang (69,2%) dan rata-rata kelas 56 dengan kategori rendah atau belum tuntas. Berdasarkan data yang telah didapatkan maka penulis berinisiatif untuk meningkatkan kemampuan memahami teks siswa melalui penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Peningkatan kemampuan memahami teks pada data awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini: Tabel 4

Kategori	Data Awal	Ulangan Siklus I	Ulangan Siklus II
Tinggi	0	4 (15,3%)	10 (38,5%)
Sedang	8 (30,8 %)	11 (42,3 %)	12 (46,1 %)
Rendah	18 (69,2 %)	11 (42,3%)	4 (15,4%)
Jumlah	26 (100%)	26 (100)	26 (100%)
Rata-rata	56	69	85

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kemampuan memahami teks pada data awal rata-rata 56, pada pertemuan pertama siklus I meningkat menjadi 65, pada pertemuan kedua ulangan harian siklus I rata-rata 69, pada pertemuan pertama siklus II rata-rata semakin meningkat yaitu 79, dan pada pertemuan kedua ulangan harian siklus II rata-ratanya 85.

Peningkatan aktivitas siswa pada pertemuan siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

No	Aktivitas Siswa	Siklus I		Siklus II	
		I	II	I	II
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik	3	3	4	5
2	Siswa memprediksi isi judul bab yang ditulis oleh di papan tulis	3	3	4	5
3	Siswa memprediksi gambar yang ada di papan tulis	3	3	4	5
4	Siswa membaca wacana cerita dengan baik	4	4	4	5
5	Siswa mencocokkan ketetapan prediksi dengan isi bacaan dengan baik	2	3	3	4
6	Siswa mengulangi lagi prosedur 2 sampai 5 sesuai perintah guru	3	3	4	5
7	Siswa bertanya jawab dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya	3	4	4	4
8	Tetap tertib selama proses pembelajaran berlangsung	3	4	4	4
Jumlah Skor		24	27	31	37
Persentase Nilai		60%	67,5%	77,5 %	92.5%

Berdasarkan tabel di atas, penilaian terhadap aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I yaitu jumlah skor yang didapat 24 dengan persentase nilai 60% dan berkategori sedang. Jumlah skor yang didapat pada penilaian aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I adalah 27, dengan persentase nilai 67,5% dan kategorinya sedang. Sedangkan penilaian aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II jumlah skor yang didapat adalah 31, dengan persentase nilai 77,5% dan berkategori baik. Pada penilaian aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II jumlah skor yang didapat adalah 37, dengan persentase nilai 92.5% dan berkategori sangat baik.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi DRTA dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 15 Tanah Garam Kota Solok, hal ini dapat dilihat dari:

1. Aktivitas siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada aktivitas siswa maka skor yang didapat pada aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I adalah 24 dengan persentase 60% dan kategorinya adalah sedang, pada pertemuan kedua siklus I skor yang didapatkan adalah 27 dengan persentase 67,5 % dan kategorinya sedang. Aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II skor yang didapat adalah 31 dengan persentase 77,5% dan kategorinya baik, sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II skor yang didapat adalah 37 dengan persentase 92.5% dan kategorinya adalah sangat baik.

2. Hasil penelitian kemampuan memahami teks

Diketahui dari data awal rata-rata nilai siswa adalah 56. Jika dilihat dari ketuntasan secara klasikal, ada 30,8% (8 orang) yang tuntas memperoleh nilai minimal 75 (sesuai

standar KKM), Pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai siswa adalah 65.. Rata-rata nilai keterampilan siswa dalam memahami teks pada ulangan harian siklus I adalah 69 atau dengan ketuntasan sebesar 55% siswa (26 orang). Pada pertemuan pertama siklus II rata-rata nilai siswa adalah 79. Dan rata-rata nilai kemampuan siswa dalam memahami teks pada ulangan harian siklus II adalah 85, atau dengan ketuntasan 85%. Dengan demikian, penelitian ini dikatakan berhasil Hipotesisnya diterima.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan srategie *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan kemampuan memahami teks pada siswa di kelas III SDN 15 Tanah Garam Kota Solok yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat menjadikan penelitian ini salah satu alternatif pembelajaran memahami teks, karena dengan strategi ini memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca. Dan bagi guru agar lebih meningkatkan media pembelajaran, seperti menggunakan bahan bacaan majalah anak dalam pembelajaran memahami teks agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini belum mencapai tingkat yang sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, namun demikian penulis sudah berusaha sekuat tenaga, kemampuan dan ilmu yang penulis miliki. Hanya kepada Allah Swt, penulis berserah diri dan memohon ampun. Semoga apa yang penulis lakukan ada manfaatnya bagi kita semua. Amin ya Robbal Alamin.

Daftar Rujukan

- Abdurahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. Suharjo dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- E. Mulyasa. 2010. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexi J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Samino dan Saring Marsudi. 2013. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairus Media.
- Sudjiono, A. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tarigan, Henry Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

